



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Banten	2	17	0
	Jawa Tengah	1	2	0
Dengue	Nusa Tenggara Timur	1	7	1
	Sumatera Utara	1	4	1
	Banten	2	50	0
Keracunan Makanan	Maluku Utara	1	24	0
	Nusa Tenggara Barat	1	11	0
	Banten	3	4	2
Leptospirosis	Jawa Barat	1	1	0
	Jawa Tengah	5	5	3
	DI Yogyakarta	1	1	1
Pneumonia	Bali	1	1	1
	Kalimantan Selatan	1	1	1
	Nusa Tenggara Timur	1	1	1
	DI Yogyakarta	1	1	1
	Nusa Tenggara Barat	1	1	1
Suspek Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Nusa Tenggara Barat	1	1	1
Tetanus Neonatorum	Sumatera Utara	1	1	1

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.



Kejadian/Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk. ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan. ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk. ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Keracunan Makanan	❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan. ❖ Masak makanan hingga matang sempurna. ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup. ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa. ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.
Rabies	❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera). ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa. ❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan. ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit. ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit. ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait
Tetanus	❖ Imunisasi TT (Tetanus Toxoid): Diberikan pada anak (melalui DPT) dan wanita usia subur/ibu hamil. ❖ Hindari luka terbuka kotor: Segera bersihkan luka dengan antiseptik. ❖ Perawatan luka yang benar: Jangan menutup luka dengan bahan kotor (misal: daun atau abu). ❖ Gunakan alat bersih dan steril saat prosedur seperti potong tali pusat atau sunat. ❖ Edukasi ibu hamil: Pastikan ibu hamil mendapatkan TT minimal 2 kali untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum.
Pneumonia	❖ Berikan imunisasi lengkap (terutama DPT, Hib, dan PCV). ❖ ASI eksklusif selama 6 bulan untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi. ❖ Hindari paparan asap rokok dan polusi udara di rumah. ❖ Jaga kebersihan lingkungan dan ventilasi rumah yang baik. ❖ Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan jika ada batuk, demam, dan napas cepat.
Tetanus Neonatorum	❖ Pastikan ibu hamil mendapatkan imunisasi tetanus (TT/Td) lengkap minimal 2 dosis dengan jarak yang sesuai. ❖ Lahirkan bayi di fasilitas kesehatan atau dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih (bidan/dokter). ❖ Gunakan alat-alat persalinan yang bersih dan disterilkan. ❖ Edukasi untuk tidak menggunakan alat, ramuan, atau metode tradisional yang tidak terjamin sterilitasnya saat persalinan maupun perawatan bayi. ❖ Rutin periksa kehamilan di puskesmas atau klinik minimal 4 kali selama kehamilan.